



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 2971-2982

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Guru Penggerak Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas IV
SDN 018 Sorek Satu

Maria Yaprianti^{1✉}, Febrina Dafit²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Riau

Email: pasaribumaria80@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru penggerak dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila di kelas IV SDN 018 Sorek Satu. Penelitian ini dianggap sangat penting karena guru penggerak sangat mempengaruhi dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila. seperti namanya guru penggerak mempunyai peran sebagai perubahan dan sebagai teladan bagi sekolahnya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif jenis fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara dengan guru penggerak dan kepala sekolah. hasil penelitian ini terdapat peran guru penggerak sebagai perubahan seperti membuka ruang diskusi, memulai mengajak guru untuk mengikuti program-program yang diadakan oleh pemerintah, menggunakan media pembelajaran dan guru sebagai teladan sebagai seperti menjadi contoh bagi sesama guru dan siswa, membiasakan hal-hal positif serta menjunjung tinggi prinsip memanusiakan manusia.

Kata Kunci: *Guru Penggerak, Profil Pelajar Pancasila*

Abstract

This study aims to describe the role of the driving teacher in implementing the Pancasila student profile in class IV SDN 018 Sorek Satu. This research is considered very important because the driving teacher is very influential in implementing the Pancasila student profile. As the name suggests, the driving teacher has a role as a change and as a role model for his school. The method used in this research is a qualitative type of phenomenology. The data collection technique used was observation and interviews with driving teachers and school principals. The results of this study are the role of the teacher as a driving force for change such as opening discussion rooms, starting to invite teachers to take part in programs held by the government, using learning media and teachers as role models as examples for fellow teachers and students, getting used to positive things and uphold the principle of humanity.

Keywords: *Pancasila student profile, driving teacher*

PENDAHULUAN

Kurikulum Pendidikan Indonesia mengimplementasikan kurikulum baru yang dikenal dengan kurikulum merdeka. Menurut Hamzah dkk (2022:554) kurikulum merdeka memfokuskan pengembangan profil siswa berdasarkan nilai yang tertuang pada pancasila agar jiwa mereka hidup didasari oleh pancasila. Dengan timbulnya kurikulum merdeka belajar, pemerintah mengadakan program terkini ialah guru penggerak di lingkungan sekolah.

Terdapatnya guru penggerak di lingkungan sekolah diharapkan bisa melaksanakan merdeka belajar sebaik mungkin dengan tugas menjadi ketua pembelajaran serta pembawa kebaruaran di lingkungan sekolah. Dengan demikian, Guru penggerak dapat menjadi pelopor keterampilan pedagogisnya dalam perubahan zaman atau pembelajaran abad-21 saat ini. Menurut Sirait dkk (Sibagariang et al., 2021: 96) guru penggerak bukan hanya seorang pengajar yang mentransfer pengetahuannya kepada siswa, mengelola kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran, tetapi harus ada keinginan bersikap aktif dalam memimpin, keterampilan yang membawa perubahan serta memiliki jiwa yang kreatif.

Sebagai Guru penggerak memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran yang mampu merancang seluruh kegiatan pembelajaran dan melakukan pembelajaran yang berorientasi pada siswanya, agar bisa mewujudkan harapan-harapan penerapan profil pelajar pancasila dengan baik di sekolah. Menurut Ariyana dkk (2022: 198) guru penggerak berperan dalam menciptakan kreativitas bagi siswa di sekolah dan juga menyiapkan berbagai sumber belajar agar mereka dapat tumbuh secara aktif dan membangun karakter yang baik.

Seorang guru penggerak maupun guru biasa memiliki tugas dalam perihal membentuk sikap dan perilaku yang baik dalam diri siswa. Membentuk hal tersebut guru berlandasan dengan nilai yang tertuang dari Pancasila. Profil pelajar pancasila dijadikan Visi dan Misi pada

pendidikan yang telah dijelaskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim untuk mewujudkan pelajar-pelajar bangsa Indonesia yang memiliki jiwa selama hidupnya bersikap global serta berperilaku yang merujuk pada nilai pancasila.

Sesuai ketentuan yang telah dijelaskan oleh Kemendikbud Nadiem Anwar Makarim terkait profil pelajar pancasila yang memiliki enam ciri ataupun indikator didalamnya. Indikator pertama : beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, indikator kedua : mandiri, indikator ketiga : bergotong royong, indikator keempat : berkebhinekaan global, indikator kelima : bernalar kritis, indikator keenam : kreatif. Menurut Kearney (2020:3) Peta Jalan Pendidikan Indonesia dari tahun 2020-2035 saling berhubungan dengan keenam indikator pada profil pelajar pancasila akibat adanya kecanggihan teknologi, sosial, serta lingkungan yang terjadi secara global. Menghasilkan pelajar-pelajar bangsa Indonesia yang sesuai dengan nilai pancasila seorang guru harus bisa menerapkan profil pelajar pancasila sebaik mungkin, sebab itu sudah menjadi tugas seorang guru untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang berpatokan dengan Profil Pelajar Pancasila.

SDN 018 Sorek Satu merupakan sekolah yang menerapkan Profil Pelajar Pancasila. Sebenarnya sekolah ini sudah menerapkan Profil Pelajar Pancasila sebelum adanya kurikulum merdeka belajar, hanya saja dikurikulum merdeka belajar sekarang Profil Pelajar Pancasila lebih didimensikan ke nilai-nilainya. Di SDN 018 Sorek Satu terdapat dua guru penggerak. Yang pertama guru penggerak Ibu Nurkhaiya, S.Pd lulusan guru penggerak angkatan ke-7, ibu ini menjadi wali kelas di kelas IV B, yang kedua ibu Novri Kianti, S.Pd, ibu Novri Kianti sudah lulus seleksi angkatan ke-10 guru penggerak tetapi, ibu ini masih berada ditahap simulasi kedua wawancara. Berdasarkan hasil wawancara pada bulan Januari 2023 dengan ibu Nurkhaiya, S.Pd, ada beberapa permasalahan karakter siswa di kelas IV yang tidak sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila diantaranya (1) Terdapat siswa ketika kerja kelompok tidak mau berkerja sama, (2), Terdapat siswa bercerita dibelakang ketika gurunya menjelaskan materi pembelajaran.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan mengenai permasalahan karakter siswa kelas IV SDN 018 Sorek Satu tidak sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, jika terus-menerus karakter seperti ini melekat pada diri siswa maka generasi-generasi pelajar berikutnya memiliki karakter yang tidak baik. Disinilah guru penggerak berperan dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila untuk membentuk karakter siswa agar sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat judul "Peran Guru Penggerak Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV SDN 018 Sorek Satu".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 018 Sorek Satu di jalan Malin Kuning, Gg Piagai, Sorek Satu, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan 28382. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. dengan pendekatan fenomenologi, yang digunakan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru penggerak dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila di kelas IV SDN 018 Sorek Satu. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu guru penggerak dan kepala sekolah SDN 018 Sorek Satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang peran guru penggerak dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila di kelas IV SDN 018 Sorek Satu. Guru penggerak berpengaruh dalam membentuk karakter siswa agar memiliki profil pelajar Pancasila. Peran guru penggerak dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila ada 2 yaitu sebagai penggerak perubahan dan sebagai tauladan. Berikut akan peneliti deskripsikan hasil penelitian guru penggerak sebagai penggerak perubahan dan sebagai tauladan.

1. Penggerak Perubahan

Guru penggerak sebagai penggerak perubahan memiliki beberapa langkah-langkah yang dilakukannya untuk mengimplementasikan profil pelajar Pancasila di kelas IV SDN 018 Sorek Satu. Beberapa langkah yang dilakukan guru penggerak tersebut dapat dilihat pada deskripsi di bawah ini.

a. Membuka ruang diskusi untuk kemajuan sekolah yang dinaunginya.

Di SDN 018 Sorek Satu memiliki program diskusi setiap minggu yang dilaksanakan pada hari Sabtu setelah jam sekolah selesai. Kegiatan diskusi tersebut digerakkan dan dipimpin oleh guru penggerak yang dibina oleh kepala sekolah. Guru penggerak merupakan mentor bagi teman sejawat dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang dapat dilakukan guru penggerak ketika menjadi mentor adalah berbagi pengalaman dari mengikuti kegiatan program guru penggerak, sharing kepada teman tentang permasalahan belajar siswa seperti siswa yang tidak fokus saat belajar di dalam kelas, semangat belajar siswa yang tidak konsisten, menentukan kebutuhan siswa secara individu maupun kelompok, saling membantu membuat media pembelajaran, memahami materi yang kurang dipahami teman sejawat dan saling memberikan solusi.

Kegiatan diskusi yang dilakukan guru penggerak dan teman-teman sejawat adalah dengan mengadakan kelompok kerja guru (KKG). kegiatan kelompok kerja guru (KKG)

tersebut diikuti oleh seluruh guru di sekolah tersebut. Di kegiatan kelompok kerja guru (KKG) membahas metode pembelajaran yang lebih cocok untuk siswa, membuat media pembelajaran yang menarik serta pendalaman materi. Metode pembelajaran yang dibahas yaitu metode diskusi kelompok, metode ini dapat membuat siswa berinteraksi dengan teman sebayanya dan dapat bertukar pikiran dalam memahami materi pembelajaran. Dengan metode diskusi kelompok guru dapat mengimplementasikan profil pelajar pancasila, seperti guru melatih siswa untuk menghargai semua pendapat dari temannya.

Dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) guru juga membuat media pembelajaran seperti media gambar. dalam pembuatannya guru dibentuk beberapa kelompok untuk mempermudah guru dalam membuat media. Di dalam kelompok guru bisa bekerja sama, memberikan pendapat, mengeluarkan kreasinya sehingga menghasilkan media yang menarik. Pembentukan kelompok dibagi berdasarkan jumlah guru di sekolah tersebut, jumlah gurunya ada 32 sehingga terbentuk 4 kelompok, dalam 1 kelompok terdiri 8 guru.

Di kegiatan Kelompok kerja guru (KKG) ada kegiatan pendalaman materi bagi guru. Kegiatan ini dipimpin ibu N serta dibina oleh ibu NE selaku kepala sekolah. Kegiatan pendalaman materi hanya diikuti oleh guru yang mengajar di kelas 4, dengan tujuan memperdalam pemahaman guru di kelas 4 sehingga siswanya dapat dengan mudah memahami penyampaian dari gurunya. Pendalaman materinya yakni tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

Kegiatan diskusi tersebut guru penggerak lakukan dengan seluruh guru untuk menjalin silaturahmi dan menjaga komunikasi yang baik dengan teman sejawat yang mengarah pada profil pelajar pancasila. Kegiatan diskusi ini dilaksanakan di dalam sekolah secara fleksibel ketika guru tidak ada kegiatan belajar mengajar.

- b. Memulai mengajak guru untuk mengikuti program-program yang diadakan oleh pemerintah.

Guru penggerak SDN 018 Sorek Satu selalu mengikuti program-program yang diadakan oleh pemerintah. Selain itu, guru penggerak juga mengajak teman-temannya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dengan cara berbagi pengalamannya. Kegiatan yang telah diikuti adalah program guru penggerak dan seminar merdeka belajar. Program guru penggerak yang telah diikuti ibu N setelah lulus seleksi yakni pelatihan daring, lokakarya, konferensi dan pendampingan selama 6 bulan.

Sekarang ibu N sudah menjabat guru penggerak di SDN 018 Sorek Satu. Setelah lulus menjadi guru penggerak ibu N tetap mengikuti pelatihan daring secara rutin setiap minggunya. Untuk kegiatan seminar merdeka belajar diikuti oleh seluruh guru secara online di sekolah. Kegiatan seminar ini dilaksanakan hanya sekali saat peneliti melakukan

penelitian di SDN 018 Sorek Satu. Guru penggerak mengajak teman sejawat untuk mengikutinya. Dalam seminar merdeka tersebut membahas pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Dengan mengajak teman sejawatnya mengikuti program-program yang diadakan oleh pemerintah dapat membawa perubahan dalam diri guru, salah satunya dari segi pola pikir. Hal tersebut guru penggerak lakukan untuk mengimplementasikan profil pelajar pancasila.

c. Menggunakan media pembelajaran.

Semua guru di SDN 018 Sorek Satu wajib menggunakan media pembelajaran, karna media pembelajaran sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan dan isi materi pembelajaran, agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Media pembelajaran yang pernah digunakan guru penggerak adalah media video animasi dan media nyata.

Video tersebut diambil oleh guru dari youtube yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dalam video animasi menjelaskan materi mengenai "sumber energi". Dalam pembelajaran guru menayangkan video tersebut dan siswa mengamati serta memahaminya. Kemudian guru menjelaskan sedikit materi dari video, lalu guru bertanya kepada siswa tentang macam sumber energi apa saja dan apa manfaat dari setiap sumber energinya. Untuk media nyata guru gunakan pada saat materi tumbuh-tumbuhan. Guru memanfaatkan media di lingkungan sekolah, seperti guru membawa bunga yang ada di depan kelas dan beberapa rumput-rumput yang ada di halaman sekolah. guru menggunakan media nyata ini untuk memudahkan siswa memahami, karna mereka melihat langsung medianya.

Guru penggerak lakukan ini untuk membawa perubahan dalam pembelajaran yang dapat di contoh ataupun ditiru oleh teman sejawatnya, agar pembelajaran di kelas menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal yang dilakukan guru penggerak mengarah ke profil pelajar pancasila.

2. Menjadi Tauladan

Untuk menjadi tauladan di SDN 018 Sorek Satu guru penggerak melakukan beberapa langkah-langkah untuk mengimplementasikan profil pelajar pancasila. beberapa langkah-langkah tersebut dideskripsikan dibawah ini:

a. Menjadi contoh maupun roll model bagi sesama guru dan siswa.

Sebagai seorang guru Penggerak di SDN 018 Sorek Satu, maka beliau berupaya menjadi contoh untuk rekan sejawat dan siswa di lingkungan sekolah itu, agar membangun dan mengarah karakter ke standar profil pelajar pancasila. Sebelum menjadi

contoh bagi teman sejawat dan siswanya, guru penggerak tidak bosan untuk selalu memperbaiki dirinya. Karna adanya guru penggerak di sekolah diharapkan bisa menjadi contoh dan membawa perubahan.

Adapun upaya yang dilakukan guru penggerak yaitu disiplin dengan datang tepat waktu ke sekolah, berbicara sopan dalam diskusi, dalam sharing kepada temannya dan dalam pembelajaran yang dipimpinnya di kelasnya, menunjukkan sikap saling menghargai seperti saat diskusi, guru penggerak menerima semua pendapat teman sejawatnya, membantu teman sejawatnya memahami materi tertentu yang belum dipahami, selalu menaati tata tertib sekolah seperti memakai seragam sekolah sesuai harinya, menggunakan pakaian yang rapi, tidak membuang sampah sembarangan.

b. Membiasakan hal-hal positif.

Di SDN 018 Sorek Satu terdapat beberapa aturan-aturan yang wajib ditaati. Aturan-aturannya yaitu menggunakan seragam sekolah sesuai harinya, datang tepat waktu, tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak fasilitas sekolah dan ada kegiatan upacara setiap minggu di hari senin, serta ada kegiatan gotong royong setiap minggu di hari sabtu. Aturan itu disampaikan oleh guru penggerak kepada warga sekolah untuk diketahui sehingga bisa ditaati oleh warga SDN 018 Sorek Satu.

Begitu pun di kelas guru penggerak membuat aturan untuk ditaati siswa. Aturannya berupa berdoa setiap memulai dan mengakhiri pembelajaran, mengumpulkan tugas tepat waktu, membuat jadwal piket dan kelompok belajar untuk siswa berdiskusi dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas. Aturan-aturan ini jika ada siswa melanggar secara berulang kali, maka siswa tersebut akan dipanggil orang tuanya ke sekolah. Aturan ini akan membiasakan siswa melakukan yang positif sehingga mengarahkan karakter siswa kearah profil pelajar pancasila.

c. Menjunjung tinggi prinsip memanusiakan manusia

Sebagai guru penggerak SDN 018 Sorek Satu selalu menjunjung tinggi prinsip memanusiakan manusia, dikarena guru penggerak sebagai contoh tauladan di sekolah itu. Bentuk kegiatan yang dilakukan guru yaitu membantu teman sejawat dalam pembelajaran seperti memahami materi, membantu membuat media pembelajaran yang dilaksanakan di kelompok kerja guru (KKG) serta menggantikan sementara teman sejawatnya jika berhalangan datang mengajar ke sekolah, ketika menganantikan guru penggerak memberikan tugas latihan kepada siswa dan tugas tersebut dikumpulkan sebelum jam istirahat, dengan tujuanmsiswa tetap bisa belajar dan tidak ketinggalan materi.

Guru penggerak pun di dalam kelas selalu membantu siswanya dalam menemukan

minat bakat dalam dirinya tanpa memandang latar belakang dari siswanya. Seperti siswa kurang memahami materi, guru berupaya membantunya untuk memahami, jika siswa tersebut tidak dapat juga memahami guru tidak memarahinya tetapi mencari tau minat bakat dari siswanya tersebut, misalkan bakat siswa tersebut tidak pelajaran melainkan ke olahraga seperti bermainan voli dan bulu tangkis ataupun ke seni musik, seni tari, dan lain-lainnya. Guru penggerak membantu teman sejawat dan siswanya upaya dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila.

Pembahasan

Guru bukan hanya seorang pemimpin pembelajaran tetapi sebagai contoh bagi siswanya. Menurut Burritt & Christ (dalam Lubis, 2019:69) guru dalam pembelajaran sebagai pemimpin yang dituntut dapat bersiap merubah dirinya untuk dapat menyesuaikan, agar bisa menghadapi perkembangan zaman. Seorang guru memiliki peran dalam menjalankan tugasnya salah satunya membentuk karakter siswa. Menurut Salsabilah dkk (2021:7164) guru sebagai sosok yang ditiru bagi siswa harus memiliki sikap dan kepribadian penuh yang bisa dijadikan contoh dan idola dari semua segi kehidupan siswa.

Pemerintah membuat program guru penggerak untuk bisa membawa perubahan dan mengarahkan karakter siswa ke profil pelajar pancasila. Menurut Kusuma & Tuti (dalam Ilmiah, 2023:333) guru penggerak seorang pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang siswa dan guru lain secara keseluruhan untuk mengimplementasikan pembelajaran yang mengarah ke siswa, serta dituntut sebagai agen perubahan bagi sekolahnya dalam menguatkan profil pelajar pancasila. Menjadi guru penggerak memiliki beberapa peran yakni sebagai penggerak perubahan dan menjadi tauladan.

1. Penggerak Perubahan

Pertama indikator penggerak perubahan. Pemerintah membuat program guru dengan tujuan dapat membawa perubahan di sekolahnya. Ada beberapa langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh guru penggerak untuk membawa perubahan seperti membuka ruang diskusi untuk kemajuan sekolah yang dinaunginya, mengajak guru untuk mengikuti program-program yang diadakan oleh pemerintah dan menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (dalam Julita dkk, 2022: 133) perubahan yang dibuat oleh guru penggerak melalui perubahan kecil dalam pembelajaran didalam kelas serta membantu siswa dalam menyeimbangkan perkembangan yang semakin kompleks yang diikuti oleh kreativitas dan inovasi. Sedangkan menurut Kotter dan Schlesinger (dalam Satriawan dkk, 2021: 2) perubahan yang dijumpai di lingkungan organisasi dapat berupa perubahan struktur, perubahan transformasi budaya serta perubahan proses.

Dari penelitian yang dilakukan di SDN 018 Sorek Satu guru penggerak telah melakukan perannya dengan baik seperti adanya mengadakan diskusi kelompok kerja guru (KKG) yang dilaksanakan setiap minggu di hari sabtu. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menjalin silaturahmi antar teman sejawatnya dan menjaga komunikasi yang baik. Menurut Mulyasa (dalam Badrudin dkk, 2020:69) kelompok kerja guru (KKG) memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu dan profesionalitas guru pendidik dalam setiap kelompoknya. Sedangkan menurut Affandi (2022:404) kelompok kerja guru (KKG) diharapkan dapat menjadi kelompok belajar secara kolaboratif dalam rangka meningkat kualitas pembelajaran bag peserta didik. Dan Menurut Mansyur (2021:107) menjadi penggerak kelompok belajar bagi teman sejawatnya di sekolah ataupun di luar sekolah.

Guru penggerak selalu mengajak teman sejawatnya untuk mengikuti program-program yang diadakan oleh pemerintah melalui sosialisasi dan berbagi pengalamannya. Menurut Lubis (2023:80) guru penggerak dituntut dapat mengajak teman sejawatnya untuk berkolaborasi dalam pelaksanaan program-program. Dan guru penggerak selalu menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan media gambar dan video animasi yang disesuaikan dengan isi materi. Menurut NEA (*National Education Association*) dalam Zahwa & Imam (2023: 63) media adalah suatu benda yang dapat dilihat, dibaca, didengar serta dimanipulasi dengan instrument yang digunakan dengan baik dalam pembelajaran sehingga bisa dengan mudah membawa pengaruh keberhasilan dalam suatu program.

2. Menjadi Tauladan

Kedua indikator menjadi tauladan, ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan guru penggerak sebagai teladan di sekolahnya, Di SDN 018 Sorek Satu terdapat beberapa aturan-aturan yang wajib ditaati. Aturan yang ada membuat seseorang menjadi disiplin dan membantu siswa mengenali perilaku dalam dirinya. Menurut Menurut Mardikarini Putri (2020:31) disiplin yaitu salah satu aspek yang penting bagi siswa terhadap keberhasilan pelajarannya atau akademik siswa.seperti menjadi contoh maupun *roll model* bagi sesama guru dan siswa, membiasakan ha-hal positif seperti memuat aturan di sekolah dan di kelas. Menurut Sekarrini dkk (2022:258) manajemen kelas yaitu segala proses yang telah dirancang sekolah untuk membuat aturan-aturan dalam kelas untuk membentuk karakter siswa kearah yang lebih baik. Serta menjunjung tinggi memanusikan manusia. Guru penggerak menjunjung tinggi prinsip ini dengan cara membantu teman sejawat dalam memahami dan membuat media pembelajaran yang dilaksanakan di KKG serta membantu siswa menemukan minat bakat dalam dirinya. Menurut Anggraini (2020:66) minat ialah suatu dorongan setiap individu dalam melaksanakan segala hal yang menjadi keinginannya. Menurut Magdalena dkk (2020: 61) minat dan bakat setiap indivu akan tumbuh dan kembang dalam mencapau tujuannya.

Guru penggerak harus bisa memperbaiki dirinya sendiri untuk menjadi tauladan di lingkungan sekolahnya, agar dapat memperbaiki karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Menurut Fahrudin & Sari (2021:) guru teladan dan model adalah memiliki sifat yang mendasar yang wajib menjadi prinsip salam pembelajara, ketika guru mengajar mengabaikan perannya sebagai teladan bagi siswanya, maka siswa mengalami ketidakseriusan mengikuti pembeajaran dan memiliki karakter yang tidak baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syukri dkk (2022:1319) sebagai pendidik guru penggerak wajib meningkatkan kematangan emosional, spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik dan kematangan moral agar menjadi tauladan bagi siswanya. Sedangkan menurut Soewito (2022:383) guru penggerak harus bisa menjadi tauladan yang disertai dengan kompetensi dan daya juang perihal pembaharuan yang dibuat baik dari ekosistem pendidikan di sekolahnya maupun karakter siswa mencapai standar profil pelajar pancasila.

Dari penelitian yang dilakukan di SDN 018 Sorek Satu, membuktikan bahwasannya guru penggerak memiliki peran yang sangat baik menjadi tauladan bagi sesama guru dan siswa di lingkungan SDN 018 Sorek Satu. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti maka bisa dijelaskan bahwa peran guru penggerak sudah sesuai dalam mengimplementasikan dirinya sebagai *roll model* atau contoh bagi sesama guru dan siswanya seperti menggunakan media pembelajaran, datang ke sekolah tepat waktu, menaati semua aturan sekolah, saling menghargai, selalu ikut serta di kegiatan sekolah serta sangat menjunjung tinggi prinsip memanusiakan manusia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran guru penggerak dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila di kelas IV SDN 018 Sorek Satu yaki:

1. Penggerak perubahan

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuka ruang diskusi untuk kemajuan sekolah yang dinaunginya.
- b. Memulai mengajak guru untuk mengikuti program-program yang adakan oleh pemerintah.
- c. Menggunakan media pembelajaran.

2. Menjadi tauladan

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menjadi contoh maupun roll model bagi sesama guru dan siswa.
- b. Membiasakan hal-hal positif.
- c. Menjunjung tinggi prinsip memanusiakan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, 2(1), 161–169. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.570>
- Affandi, Lalu Hamdian, et al. "STRATEGI PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI PENGEMBANGAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) SEBAGAI KOMUNITAS BELAJAR." *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 10.3 (2022): 401-407.
- Ariyana, A., Anggraini, N., & Apriliani, L. (2022). Strategi penerapan model pembelajaran guru penggerak merdeka belajar dalam memotivasi siswa menjadi AKBIF (aktif, kreatif, berpikir kritis & kolaboratif). *Seminar Nasional SAGA# 4 (Sastra, Pedagogik, Dan Bahasa)*, 4(1), 194–204.
- Badrudin, B., Muliawati, T., Russamsi, Y., & Prayoga, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kelompok Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 66–75. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i1.1151>
- Fahrudin, A. H., & Sari, E. N. T. (2020). Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>.
- Ilmiah, A. J., Madrasah, P., Dasar, D. I. S., Pgmi, M., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2023). Mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Indonesia Dosen PGMI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Indonesia Abstrak pembelajaran di satuan pendidikan yang mencakup berbagai macam aspek , seperti : mata pelajaran . 7(1), 330–345. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1>
- Julita, P. D. P. (2021). *Journal of Educational Learning and Innovation*. *Educational Learning and Innovation*, 1(2), 98–116. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>
- Kearney, 2020, Dalam Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Mei, 2020
- LUBIS, M. (2020). Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2), 0–5. <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.4264>
- Mansyur, Abd Rahim. "Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) dan Konsep Guru Penggerak." *Education and LearningJournal* 2.2 (2022): 101-109.
- Mardikarini, S., & Putri, L. C. K. (2020). Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 30–37.

<https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.246>

- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., Amini, Q., & Tangerang, U. M. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 61–69. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>
- Satriawan, W., Santika, I. D., Naim, A., Tarbiyah, F., Raya, B., Selatan, L., Timur, L., Bakoman, A., & Panggung, P. (2021). Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11(1), 1–12.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99.
- Sekarrini, F., Andriyani, Y., & Rustini, T. (2022). Menumbuhkan Sikap Disiplin Melalui Pembuatan Aturan Kelas Dengan Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 257–269. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.313>
- Soewito. (2013). Kata kunci ۝. *Kinabalu*, 11(2), 50–57.
- Syukri, M., & H, N. (2022). Evaluasi Program Guru Penggerak Di Sma Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, XI, 1308–1320. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.57874>